

## ABSTRAK

**Asmadi**, Pemikiran Muhammad Hatta Tentang Demokrasi Ekonomi di Indonesia

Demokrasi merupakan sebuah sistem yang banyak dianut oleh sebagian besar negara di dunia. Sebagian besar Negara di dunia mengklaim sebagai Negara demokrasi. Sistem demokrasi ini sangat didambakan oleh setiap warga negara tidak terkecuali warga negara Indonesia karena di dalam negara sistem demokrasi mampu memberikan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) bagi setiap warga negara. Oleh karena itulah Hatta mengajukan sebuah konsep demokrasi yang khas, sebuah sistem demokrasi yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pokok-pokok pikiran Muhammad Hatta tentang demokrasi di Indonesia, khususnya tentang demokrasi ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini berawal dari pemikiran bahwa Indonesia merupakan negara yang sangat gandrung akan demokrasi untuk dijadikan sistem dalam melaksanakan ketatanegaraan. Tentunya untuk mengatur, memimpin, dan mengurus kehidupan bermasyarakat dan bernegara dengan cara membawa kepada kemashlahatan dan menghindari kemadharatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitain konten analisis atau analisis isi, yaitu menggali pemikiran Muhammad Hatta yang menjelaskan tentang prinsip-prinsip demokrasi ekonomi Indonesia. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diambil dari karya-karya yang menguraikan hal-hal yang sesuai dengan penelitian ini. Buku-buku tersebut yaitu:

- a. *Demokrasi kita, Pikiran-Pikiran Tentang Demokrasi Dan Kedaulatan Rakyat*
- b. *Kumpulan karangan Muhammad Hatta Jilid 1-4*
- c. *Satu Abad Bung Hatta Demokrasi kita, bebas aktif, ekonomi masa depan*

Sedangkan yang dimaksud data sekunder adalah data yang diambil dari karya-karya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa, pokok-pokok pikiran Muhammad Hatta tentang demokrasi ekonomi Indonesia, adalah semangat kebersamaan dan gotong-royong masyarakat desa di Indonesia, melalui koperasi yang dianggap Hatta sebagai sarana pengembangan perekonomian rakyat. Hatta mengatakan bahwa pengertian asas kekeluargaan dalam Pasal 33 UUD 1945 tersebut adalah koperasi. Asas kekeluargaan adalah suatu istilah yang diterapkan di Taman Siswa, untuk menunjukkan bagaimana guru dan murid-murid yang tinggal padanya hidup sebagai suatu keluarga. Begitu pula, hendaknya corak koperasi di Indonesia, dimana hubungan antara anggota-anggota koperasi satu sama lain harus mencerminkan orang-orang yang bersaudara yang merupakan satu keluarga. Serta yang tidak kalah penting dari konsep demokrasi ekonomi Hatta adalah kebijakan pemerintah yang harus berpihak kepada kesejahteraan rakyat.

Ditinjau dari siyasah maliyah konsep demokrasi ekonomi Muhammad Hatta sesuai dengan prinsip-prinsip siyasah maliyah, yaitu kaidah yang mengatakan bahwa, *kebijakan seorang pemimpin terhadap rakyatnya bergantung kepada kemashlahatan*. Sementara semangat kebersamaan dan tolong menolong, juga tercantum dalam Al Quran surat Al Maidah ayat 2 yang menjadi acuan siyasah maliyah yaitu diharuskannya tolong menolong.